



Arus Penumpang Nataru 2025/2026 H-1 Capai 962 Ribu, Pelindo Pastikan Layanan Pelabuhan Tetap Optimal

Admin -- 27 December 2025

Jakarta, 26 Desember 2025 – PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo mencatat arus penumpang di 63 terminal penumpang yang dikelola Perseroan selama periode Angkutan Natal dan Tahun Baru (Nataru) 2025/2026 mencapai 962.777 orang. Terminal penumpang dengan arus penumpang terbanyak yaitu Tanjung Pinang yang mencapai 98,8 ribu orang, diikuti wilayah Tanjung Balai Karimun 74,6 ribu orang, Tanjung Perak 70,4 ribu orang, Ambon 55,2 ribu orang, dan Makassar sebanyak 43,7 ribu orang.

Group Head Sekretariat Perusahaan Pelindo, Ali Sodikin menyampaikan bahwa kondisi arus penumpang Nataru 2025/2026 hingga H-1 terpantau aman, lancar, dan terkendali.

“Pelindo memastikan seluruh terminal penumpang tetap beroperasi optimal untuk melayani sepenuh hati selama 24 jam dengan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan, dan kenyamanan penumpang. Koordinasi intensif terus kami lakukan dengan seluruh pemangku

kepentingan untuk menjaga kelancaran layanan selama periode libur Nataru," ujar Ali.

Di sisi arus kendaraan Pelindo mencatat sebanyak 92.195 unit kendaraan. Terminal Tanjung Perak menjadi yang paling sibuk dengan arus kendaraan sebanyak 21,9 ribu unit, disusul Terminal Lembar 13,8 ribu unit, Banten 9,5 ribu unit, Balikpapan 8,2 ribu unit, dan Tanjung Wangi 7 ribu unit kendaraan. Sementara itu, total arus Kapal Penumpang dan Roro tercatat sebanyak 3.191 Call.

Untuk puncak arus penumpang Nataru 2025/2026 terjadi pada tanggal 21 Desember 2025 (H-4) dengan jumlah penumpang mencapai 76.692 orang dan puncak arus kendaraan tercatat pada tanggal 20 Desember 2025 (H-5) dengan total 7.557 unit kendaraan.

Dengan semangat "Libur Nataru, Hadirkan Kebaikan Kuatkan Harapan", Pelindo terus memastikan layanan terminal melalui penguatan fasilitas ruang tunggu, pengaturan alur penumpang, kesiapsiagaan petugas layanan, serta dukungan sistem informasi untuk memastikan kenyamanan pengguna jasa.

Pelindo akan terus melakukan pemantauan intensif hingga periode arus balik serta mengimbau masyarakat untuk memanfaatkan informasi resmi pelabuhan dan datang lebih awal ke terminal guna memastikan perjalanan yang aman dan nyaman.

Sebagai bentuk dukungan terhadap kelancaran distribusi barang dan logistik nasional selama masa pembatasan angkutan barang Nataru 2025/2026, Pelindo juga memberikan diskon tarif penumpukan sebesar 60 persen di wilayah pelabuhan yang terdampak kebijakan tersebut.

"Kebijakan ini merupakan wujud komitmen Pelindo dalam mendukung kelancaran arus barang nasional. Pengguna jasa dapat memperoleh informasi lebih lanjut melalui Cabang Pelabuhan Pelindo atau layanan Customer Care Pelindo 102," pungkas Ali.